

## **BAB IV**

### **PAPARAN DATA, TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Paparan Data dan Temuan Penelitian**

Paparan data merupakan penjabaran mengenai fakta-fakta yang ditemukan dilapangan oleh peneliti selama penelitian. Paparan data berisi informasi yang diperoleh peneliti sesuai dengan kebutuhan penelitian yang telah ditentukan melalui beerapa prosedur pengumpulan data seperti observasi, wawancara dan dokumentasi.

Setelah peneliti melakukan penelitian di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan, maka peneliti akan menguraikan tentang gambaran umum sekolah yang berupa profil sekolah, visi, misi, tujuan, data pendidik dan tenaga kependidikan, data peserta didik, data sarana prasarana, periodesasi kepemimpinan kepala sekolah serta struktur organisasi.

#### **Gambaran Umum SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan**

##### **a. Profil SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan**

Nama Sekolah	: SMP PLUS NURUL HIKMAH
No. NPSN	: 20566545
Jenjang Pendidikan	: SMP
Status Sekolah	: Swasta
Alamat Sekolah	: Jl. Jokotole Indah Blok. C Kav. IV
Kode Pos	: 69321
Kelurahan	: Barurambat Timur
Kecamatan	: Kec. Pademawu

Kabupaten/Kota : Kab. Pamekasan  
Provinsi : Prov. Jawa Timur  
Posisi Geografis : -7.1619 (Lintang) 113.4833 (Bujur)  
SK Pendirian Sekolah : 841/9472/441.302/2011  
Tanggal SK Pendirian : 2009-07-10  
Status Kepemilikan : Yayasan  
SK Izin Operasional : 841/9472/441.302/2011  
Tgl SK Izin Operasional : 2009-07-10  
Cabang KCP/Unit : PAMEKASAN  
MBS : Ya  
Luas Tanah Milik (m2) : 1957  
Nomor Telepon : 0324328030  
Email : smp\_nurulhikmah@yahoo.co.id.  
Website : <http://www.smpplusnurulhikmah.sch.id>.

#### **b. Sejarah Singkat Berdirinya SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan**

SMP *Plus* Nurul Hikmah Pamekasan berdiri sejak tanggal 30 Juni 2009 yang beralamatkan di Jl. Panglima Sudirman No. 34, Kelurahan Barurambat Kota, Kecamatan Pamekasan, Kabupaten Pamekasan. Awal berdirinya SMP *Plus* Nurul Hikmah Pamekasan berawal dari adanya kekhawatiran yang luar biasa dari masyarakat pamekasan dan sekitarnya khususnya wali santri di lingkungan Lembaga Pendidikan Islam (LPI) Nurul Hikmah Pamekasan terhadap isu sentral. Di mana usia anak-anak masa SMP/MTs seorang individu mengalami krisis moral menuju masa keremajaan. Sejak bulan Juli

2011, SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan pindah ke Jl. Jokotole Indah Blok C kav. IV, Kelurahan Barurambat Timur, Kecamatan Pademawu, Kabupaten Pamekasan hingga saat ini.

SMP *Plus* Nurul Hikmah Pamekasan merupakan sekolah *Full Day School*, di mana kurikulum yang digunakan mencakup kurikulum nasional dan local serta muatan lembaga yang menjadi ciri khas sekolah sehingga dapat membedakan sekolah ini dengan sekolah yang lainnya. Ciri khas sekolah yang menjadi perbedaan adalah pembiasaan-pembiasaan keagamaan meliputi pembiasaan sholat dhuha, sholat berjamaah, mengaji, menghafal surat-surat munjiya, menerjemahkan perkata surat Al-Baqarah ayat 1-286, serta pembinaan-pembinaan yang sering dilakukan di SMP *Plus* Nurul Hikmah meliputi: Pembinaan guru, pembinaan KSN/K2SN, Lomba Mapel tingkat Kabupaten-Nasional, pembinaan persiapan AKM, dan lain-lainnya.

### **c. Visi dan Misi SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan**

SMP *Plus* Nurul Hikmah Pamekasan memiliki visi yaitu “*Strong belief, good personality, high achievement*”.

SMP *Plus* Nurul Hikmah Pamekasan memiliki misi, yaitu Membentuk pribadi santri yang taat beribadah, membangun watak santri yang berbudi pekerti luhur, dan mengembangkan prestasi akademik dan non akademik. Dengan tujuan sekolah Mengembangkan kemampuan keagamaan siswa dan mengadakan pembinaan moral serta intelektual secara berkelanjutan. meningkatkan kualifikasi tenaga kependidikan sesuai dengan kebutuhan program dan perkembangan ilmu pengetahuan. mengupayakan pemenuhan

kebutuhan sarana program pendidikan untuk mendukung proses KBM yang berorientasi pada kecakapan hidup (*Life Skill*). Meningkatkan kemampuan siswa dalam bidang ilmu pengetahuan ilmu alam. membiasakan siswa untuk bersikap mandiri dan menjauhi sikap ketergantungan kepada orang lain.

**d. Pendidik dan Tenaga Kependidikan SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan**

Pendidik dan tenaga kependidikan di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan berjumlah 45 orang. Pendidik berjumlah 37 orang, sedangkan tenaga kependidikan berjumlah 8 orang. Adapun rincian data pendidik dan tenaga kependidikan di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan seperti Tabel 4.1 berikut ini:

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>JABATAN</b>
1	Syaiful Bahri, S. Pd.	Kepala Sekolah
2	Achmad Muaidi, S.Pd.I.	Guru Mapel PAI
3	Agus Salim, S.Pd.	Guru Al-Quran
4	Agusnandar, S.Th.I.	Guru Mapel Terjemah Al-Quran
5	Ahmad Hariri, S.Pd.	Satpam
6	Akhmad Ansharullah, S.E.	Staff Tata Usaha
7	Alfian Oktafiyanti, S.Pd.	Guru Mapel IPA
8	Anni Ufi Rahmatullah, S.Pd.I	Guru Mapel Bahasa Arab/Kelembagaan
9	Arifatul Izzati, S.Pd.	Guru Al-Quran
10	Asbullah	Satpam
11	Azizatur Rahmah, S.Pd.	Guru Mapel B. Inggris

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>JABATAN</b>
12	Erwi Narsih, S.Pd.	Guru Mapel IPA
13	Fathor Rahem, S.Hum.	Guru Mapel PAI
14	Fitriya Ningsih, S.Pd.	Guru Al-Quran
15	Galina Istighfarini, S.Pd., M.Pd.	Guru Mapel IPA
16	Hetti Hettatun N., S.Pd.	Guru Mapel B. Indonesia
17	Imam S. Arifin, S.Pd.	Guru Mapel B. Indonesia
18	Imron Rosadi, S.Pd.	Guru Al-Quran
19	Imsakiyah Homisah, S.Pd.	Guru BK
20	Jamil Nofita Puspasari, S.Pd.	Guru Mapel Seni Budaya
21	Jemi Susilo, S.Pd.	Guru Mapel Matematika
22	Khanty Tri Agustin, S.Pd.	Guru Mapel PJOK
23	Laily Athifah Rohmatin, M.E.I	Ka. Tata Usaha
24	M. Farah Ubaidillah, M.Hum.	Guru Al-Quran
25	Moh. Faisol Andi Pradana	Staff Tata Usaha
26	Moh. Rizal Qamarul Umam, S.Pd., M.Pd.	Guru Mapel PAI
27	Moh. Yunus, S.Pd.	Guru Al-Quran
28	Mohammad Amir, S.Pd.I.	Guru Mapel B. Inggris
29	Muhajir	Tukang Kebun
30	Nur Aini, S.Pd.	Guru Al-Quran
31	Nurcholis, S.Pd.	Guru Mapel PJOK
32	Nurul Hoti'ah, S.Pd.	Guru Mapel B. Madura
33	Purnama Ningsih, S.Pd.	Guru Mapel Matematika
34	Rizki Romadhoni, S.Pd.	Staff Perpustakaan

NO	NAMA	JABATAN
35	Siti Asiyah, S.Pd.	Guru B.Arab/Kelembagaan
36	Sri Mulyani, S.Pd.	Guru Mapel PKN
37	Subhan Haris Sandy, S.Pd.	Guru Mapel IPS
38	Sufiati Afandi, S.Pd.	Guru Mapel IPS
39	Susi Helmiyanti, S.Pd.	Guru Mapel Prakarya
40	Syahnas Medina, S.Pd.	Guru Mapel IPS
41	Syaiful Rizal, S.Pd., M.Si.	Guru Mapel Matematika
42	Taufiqur Rahman, S.Pd.I.	Guru Mapel Fiqih
43	Tirto	Pesuruh
44	Tri Sulistini, S.Pd., M.Pd.	Guru Mapel B. Inggris
45	Yeni Nurfadilah, S.Pd.	Guru Mapel B. Indonesia

**Tabel 4.1 Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan**

**e. Data Peserta Didik SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan**

Peserta didik di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan berjumlah 248 orang dengan 12 Rombel. Kelas VII berjumlah 63 siswa, kelas VIII berjumlah 88 siswa, dan kelas IX berjumlah 97 siswa. Adapun rincian data peserta didik beserta rombongan di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan seperti Tabel 4.2 berikut ini:

Kelas	Paralel	Jenis Kelamin		Jumlah	Jumlah Siswa
		L	P		
7	A	10	0	10	63
	B	0	14	14	
	C	23	0	23	
	D	0	16	16	

Kelas	Paralel	Jenis Kelamin		Jumlah	Jumlah Siswa
		L	P		
8	A	17	0	17	88
	B	0	25	25	
	C	23	0	23	
	D	0	23	23	
9	A	24	0	29	97
	B	0	24	24	
	C	21	0	21	
	D	0	28	28	
<u>Jumlah Keseluruhan Siswa</u>					248

**Tabel 4.2 Data Jumlah Peserta Didik**

**f. Sarana dan Prasarana SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan**

Salah satu bagian penting dalam mewujudkan prestasi sekolah adalah pemenuhan kebutuhan sarana prasarana pendukung terhadap proses pembelajaran. Sarana prasarana dimaksud adalah semua perangkat, baik hardware maupun software yang digunakan dan dapat mendukung proses pendidikan dan pembelajaran. Sarana misalnya media pendidikan (buku, kamus, alat-alat praktik, media audio, media visual, dan media audio visual). Sedang prasarana meliputi bangunan sekolah berupa gedung, perpustakaan, laboratorium, bengkel dan perabot sekolah serta berbagai hal yang erat hubungannya dengan mutu sekolah.

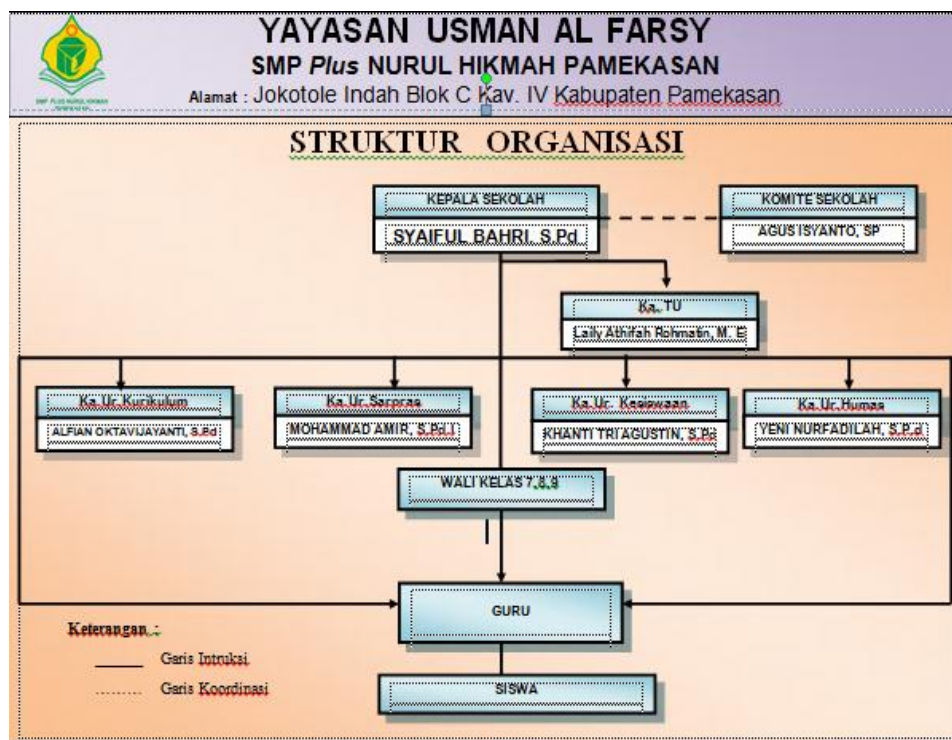
Untuk itu, sarana dan prasarana SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan sebagai berikut:

- 1) Ruang Belajar, perpustakaan dan laboratorium (IPA, IPS, Matematika, Multimedia, Komputer), Masjid yang representatif.

- 2) Taman belajar, lapangan olahraga (*Futsal, Volley, Basket*)
- 3) Kantin, tempat parkir dan lingkungan sekolah yang mendukung.

**g. Struktur Organisasi SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan**

Struktur organisasi merupakan suatu susunan tiap bagian posisi suatu organisasi dalam melaksanakan kegiatan untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Struktur organisasi menggambarkan dengan jelas pemisahan kegiatan tugas yang dilaksanakan antara yang satu dengan yang lain. Dalam mencapai tujuan tersebut, agar bawahan bekerja pada tugas dan tanggung jawabnya maka perlu disusun struktur organisasi. Adapun struktur organisasi di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan seperti Gambar 4.1 berikut ini:



Gambar 4.1 Struktur Organisasi



## **1. Bentuk Inovasi Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Jiwa Entrepreneurship Peserta Didik di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan**

Dalam suatu lembaga pendidikan tentunya kepala sekolah memiliki suatu inovasi yang menjadi budaya lokal maupun inovasi yang sudah diketahui dan dikenal keberadaannya oleh khalayak ramai artinya dengan adanya inovasi ini lembaga tersebut dapat dikenal, inovasi yang dilaksanakan dalam lembaga pendidikan tentunya memiliki maksud maupun tujuan tersendiri bagi lembaga tersebut salah satunya inovasi kepala sekolah dalam mengembangkan jiwa entrepreneurship peserta didik.

Inovasi ini bertujuan untuk mengembangkan jiwa entrepreneurship peserta didik di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan. Dengan adanya support atau dukungan dari inovasi ini peserta didik dapat mampu menyalurkan minat dan bakat mereka dan bahkan menciptakan karya sesuai minat dan bakat yang mereka miliki.

Untuk mengetahui bentuk inovasi kepala sekolah dalam mengembangkan jiwa entrepreneurship peserta didik di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan. Seperti yang dikemukakan oleh Bapak Syaiful Bahri selaku kepala sekolah di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan, beliau menuturkan bahwa:

“Sekolah ini memiliki sembilan inovasi yang menjadi budaya lokal sekolah dimana salah satu inovasi disini ada inovasi aksi nuha yang berkaitan dengan kegiatan tersebut (jiwa entrepreneurship) awalnya dulu kegiatan ini namanya

muhadhoroh namun berganti jadi pentas seni kemudian berganti menjadi aksi nuha (Ajang Kreasi Santri Nurul Hikmah). Dalam kegiatan ini mendapatkan penghargaan terbaik ke tiga se kabupaten Pamekasan, dimana dalam kegiatan aksi nuha ini yang menjadi go publik. Sejak tahun 2018 pada saat saya menjadi kepala sekolah harus ada kegiatan yang go publik, setelah berembuk dengan seluruh guru lalu kami sepakat untuk menjadikan kegiatan ini go publik dimana kegiatan ini dilaksanakan langsung di monumen arek lancor, kami disini memfasilitasi santri dalam kegiatan ini sedangkan untuk konsepnya siswa (santri) langsung yang mengkonsepnya namun tetap dalam panduan kami baik itu wali kelas atau guru yang memang memiliki bakat dalam kegiatan tersebut, kami disini memang memberi kebebasan para santri agar mereka juga dapat mengasah kemampuan yang mereka miliki jadi kami tidak mengatur sepenuhnya namun tetep kami dampingi dalam kegiatan tersebut. Agar dari sini mereka dapat mengasah jiwa entrepreneurship mereka sehingga dengan ini para santri dapat membangun komunikasi, kedisiplinan dan rasa bertanggung jawab. Dalam aksi nuha ini kami memberikan siswa (santri) kebebasan untuk berkarya yang mana hasil karya mereka ini dapat dijual kembali jadi siswa/santri termotivasi untuk menjalankan kegiatan ini. Kemudian kamu juga memberikan tempat kepada mereka untuk mengasah kemampuan mereka dalam jiwa entrepreneur ketika ada kegiatan Sigma, kami menyediakan tempat terutama untuk pengurus osis berjualan ketika ada kegiatan ini kemudian juga memberikan tempat kepada siswa secara umum (bukan pengurus osis) kemudian untuk mendukung jiwa entrepreneurship ini didukung oleh mata pelajaran prakarya dalam pelajaran ini siswa diberikan materi, arahan bahkan implementasi dari jiwa entrepreneur ini seperti membuat batik, membuat kaligrafi, menghasilkan suatu produk tidak hanya dibarang saja bahkan juga produk makanan. Bagi kami mencetak SDMnya terlebih dahulu, yang penting jiwa entrepreneur mereka ini muncul terutama ide, ide untuk menciptakan produk dan sebagainya (kebebasan untuk berkarya)”<sup>1</sup>.

Berdasarkan penuturan diatas dapat disimpulkan bahwa di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan memiliki inovasi aksi nuha yang mana pelaksanaan inovasi ini merupakan bentuk inovasi kepala sekolah dalam

---

<sup>1</sup> Syaiful Bahri, Kepala Sekolah di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan, Wawancara Langsung (1 Desember 2021).

mengasah dan mengembangkan jiwa entrepreneurship peserta didik sehingga, nantinya dapat membangun komunikasi, kedisiplinan dan rasa bertanggung jawab terhadap peserta didik itu sendiri. Maka dari itu memberikan kebebasan peserta didik untuk berkarya sehingga hasil karya mereka dapat di manfaatkan maupun dijual kembali.

Senada dengan apa yang dituturkan oleh kepala sekolah, ibu Susi Helmiyanti selaku guru mata pelajaran prakarya di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan, beliau menuturkan bahwa:

“Kalau bentuk inovasi kepala sekolah disini ada inovasi aksi nuha (ajang kreasi santri nurul hikmah). Disini mereka diberi kebebasan dalam berkarya untuk mengasah kemampuan maupun minat dan bakat mereka, kemudian juga didukung dengan mengembangkan kurikulum pada mata pelajaran prakarya, pada mata pelajaran ini siswa dituntut agar sekreatif mungkin untuk dapat menciptakan maupun menghasilkan suatu produk baik berupa kerajinan maupun produk makanan”.<sup>2</sup>

Berdasarkan penuturan diatas dapat disimpulkan bahwa di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan memang dibentuk suatu inovasi yang disebut dengan aksi nuha (ajang kreasi santri nurul hikmah) yang didukung dengan kurikulum mata pelajaran prakarya, dimana siswa dituntut untuk dapat menumbuhkan kreativitas pada diri peserta didik masing-masing.

Senada dengan apa yang dituturkan oleh guru mata pelajaran prakarya, salah satu siswa di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan yang bernama Adelia Maharani, ia menuturkan bahwa:

“Iya kami disini diberikan kebebasan berkarya untuk menghasilkan suatu kerajinan bahkan suatu produk makanan untuk dapat dijual kembali baik di kantin maupun diacara seperti

---

<sup>2</sup> Susi Helmiyanti, Guru Prakarya di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan, Wawancara Langsung (6 Desember 2021).

sigma dan juga bazar namun tetap dengan pantauan kepala sekolah dan juga guru tentunya”.<sup>3</sup>

Berdasarkan penuturan diatas dapat disimpulkan bahwa di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan siswa diberikan kebebasan untuk berkarya dalam segala hal seperti produk makanan, minuman dan sebagainya.

Hal ini dibuktikan dengan hasil pengamatan dilapangan dan dari hasil pengamatan yang peneliti lakukan, terlihat bahwa saat melakukan penelitian sebagai berikut:

“Berdasarkan hasil pengamatan dilapangan terdapat dokumentasi fisik berupa piagam penghargaan dari hasil bentuk inovasi kepala sekolah dalam mengembangkan jiwa entrepreneurship peserta didik di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan. Dimana dalam kegiatan tersebut memperoleh penghargaan anugrah inovasi terbaik dan instansi sangat inovatif dalam acara *innovative goverment award* kabupaten Pamekasan, hal tersebut membuktikan bahwa kegiatan ini telah mendapat apresiasi yang baik dari lingkungan sekitar sekolah terutama pemerintah daerah”.<sup>4</sup>

Data hasil pengamatan tersebut dikuatkan dengan hasil dokumentasi dalam bukti fisik berupa piagam penghargaan di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan dalam gambar berikut ini:

---

<sup>3</sup> Siswa di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan, Wawancara Langsung (15 Januari 2022).

<sup>4</sup> Observasi langsung di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan (14 Desember 2021).



Gambar 4.2 Dokumentasi Pemberian Penghargaan Aksi Nuha oleh Bupati Pamekasan

Hal ini dibuktikan dengan hasil pengamatan dilapangan dan dari hasil pengamatan yang peneliti lakukan, terlihat bahwa saat melakukan penelitian sebagai berikut:

“Berdasarkan hasil pengamatan dilapangan terdapat dokumentasi fisik berupa kegiatan inovasi menciptakan suatu kerajinan yang dilakukan oleh para siswa, dimana para siswa melaksanakan kegiatan tersebut sesuai dengan kreativitas mereka masing-masing, dan tentu saja hasil dari kegiatan tersebut memiliki keunikan tersendiri antara siswa yang satu dengan lainnya”.<sup>5</sup>

Data hasil pengamatan tersebut dikuatkan dengan hasil dokumentasi dalam bukti fisik berupa kegiatan siswa membuat prakarya di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan dalam gambar berikut ini:

---

<sup>5</sup> Observasi langsung di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan (18 Januari 2022).



Gambar 4.3 Dokumentasi Siswa Membuat Prakarya

## **2. Faktor Pendukung dan Penghambat Kepala Sekolah dalam Melakukan Inovasi Pengembangan Jiwa Entrepreneurship Peserta Didik di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan**

Dalam melaksanakan suatu kegiatan tentunya terdapat hal-hal yang menimbulkan kendala dalam pelaksanaannya, maka dari itu kita perlu mengetahui faktor-faktor baik itu faktor pendukung maupun faktor penghambat sehingga nantinya faktor penghambat ini perlu untuk dicarikan solusi dalam mengatasinya, agar kegiatan yang akan dilaksanakan dapat berjalan secara lancar.

Untuk mengetahui faktor pendukung kepala sekolah dalam mengembangkan jiwa entrepreneurship peserta didik di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan. Seperti yang dikemukakan oleh Bapak Syaiful Bahri selaku kepala sekolah di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan, beliau menuturkan bahwa:

“Dalam kegiatan ini yang menjadi pendukung alhamdulillah para orang tua mensupport kegiatan ini, termasuk yayasan juga sangat mendukung, bahkan kami dengan mitra yang menjalin kerjasama dengan kami atau yang menjadi sponsor itu sampai ada yang menanyakan kepada kami ketika memang sudah sampai pada waktu pelaksanaan kegiatan ini sehingga dengan adanya dukungan ini menjadikan kami seluruh civitas di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan sangat semangat dan menjadi keharusan bagi kami untuk melaksanakan kegiatan ini sebaik mungkin melihat juga semangat para santri dalam kegiatan ini sangat antusias mereka sangat bersemangat dalam hal ini”.<sup>6</sup>

Berdasarkan penuturan diatas dapat disimpulkan bahwa di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan mendapat dukungan penuh dari wali murid atau orang tua para siswa dan juga para guru dan seluruh stakeholder yang ada di sekolah serta semangat para siswa dalam pelaksanaan kegiatan ini sehingga dengan adanya hal tersebut dapat menjadikan motivasi bagi kepala sekolah untuk melaksanakan inovasi dalam pengembangan jiwa entrepreneurship peserta didik.

Senada dengan apa yang dituturkan oleh kepala sekolah, ibu Susi Helmiyanti selaku guru mata pelajaran prakarya di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan, beliau menuturkan bahwa:

“Kalau berbicara faktor pendukung, sebenarnya yang menjadi pendukung dari kegiatan ini dari santrinya sendiri, dari antusias mereka, sikap semangat mereka ketika pelaksanaan kegiatan ini, bahkan untuk kegiatan atau praktik di sekolah itu mereka berani mengeluarkan modal sendiri, untuk pelaksanaan atau kegiatan kecilnya yaa bukan pelaksanaan kegiatan besar seperti bazar. Dan juga para orang tua yang memberikan respon positif kepada anak-anak mereka dan juga kepada pihak sekolah untuk keberhasilan pelaksanaan kegiatan ini”.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Syaiful Bahri, Kepala Sekolah di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan, Wawancara Langsung (1 Desember 2021).

<sup>7</sup> Susi Helmiyanti, Guru Prakarya di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan, Wawancara Langsung (6 Desember 2021).

Berdasarkan penuturan diatas dapat disimpulkan bahwa di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan seluruh orang tua siswa memberikan respon yang positif kepada siswa dalam kegiatan yang dilakukan oleh para siswa di sekolah.

Senada dengan apa yang dituturkan oleh guru mata pelajaran prakarya, salah satu siswa di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan yang bernama Adelia Maharani, ia menuturkan bahwa:

“Jadi kami disini sangat senang dengan kegiatan ini meskipun kegiatan ini tidak dapat kami lakukan setiap hari di sekolah tapi kami tetap melasanakan meskipun hanya beberapa kali dengan mengeluarkan modal sendiri dari adanya uang kas kelas, ketika ada kesempatan kami memiliki inisiatif sendiri untuk melakukan kegiatan ini tapi tetap dalam pengawasan oleh kepala sekolah dan guru karena kami melaksanakannya di lingkungan sekolah”.<sup>8</sup>

Berdasarkan penuturan diatas dapat disimpulkan bahwa di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan siswa memiliki semangat yang luar biasa dalam melaksanakan atau menerapkan kegiatan inovasi pengembangan jiwa entrepreneurship di sekolah.

Hal ini dibuktikan dengan hasil pengamatan dilapangan dan dari hasil pengamatan yang peneliti lakukan, terlihat bahwa saat melakukan penelitian sebagai berikut:

“Berdasarkan hasil pengamatan dilapangan terdapat dokumentasi fisik berupa rapat dengan seluruh stakeholder di sekolah yang mana rapat ini membahas mengenai persiapan-persiapan kegiatan aksi nuha, dengan adanya rapat ini membuktikan bahwa program inovasi aksi nuha ini di dukung penuh oleh seluruh stakeholder sekolah karena memang pada dasarnya adanya inovasi ini juga sesuai dengan visi misi di

---

<sup>8</sup> Siswa di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan, Wawancara Langsung (15 Januari 2022).



sekolah SMP Plus Nurul Hikmah pamekasan sehingga demi tercapainya suatu kegiatan yang efektif dan efisien memang perlu adanya kerjasama yang baik dengan seluruh tim atau stakeholder yang ada di sekolah ”.<sup>9</sup>

Data hasil pengamatan tersebut dikuatkan dengan hasil dokumentasi dalam bukti fisik berupa rapat oleh kepala sekolah dan seluruh guru di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan dalam gambar berikut ini:



Gambar 4.4 Dokumentasi Rapat Persiapan Aksi Nuha

Hal ini dibuktikan dengan hasil pengamatan dilapangan dan dari hasil pengamatan yang peneliti lakukan, terlihat bahwa saat melakukan penelitian sebagai berikut:

“Berdasarkan hasil pengamatan dilapangan terdapat dokumentasi siswa membuat produk makanan di mana dalam hal ini siswa membawa prasarannya dari rumah masing-masing ini menunjukkan bahwa peran orang tua sangat mensupport adanya kegiatan ini sehingga para orangtua memberikan izin kepada anak-anak mereka untuk membawa seperti kompor dan kebutuhan-kebutuhan sebagainya dari rumah masing-masing”.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> Observasi langsung di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan (14 Desember 2021).

<sup>10</sup> Observasi langsung di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan (29 Januari 2022).

Data hasil pengamatan tersebut dikuatkan dengan hasil dokumentasi dalam bukti fisik berupa kegiatan siswa membuat suatu produk makanan yang mana untuk sarananya, siswa membawanya sendiri dari rumah masing-masing untuk kemudian melaksanakan kegiatan di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan dalam gambar berikut ini:



Gambar 4.5 Dokumentasi Membuat Produk Makanan dan juga alat-alat yang dibawa dari rumah

Berdasarkan paparan data diatas terkait dengan fokus pertama, yaitu bentuk inovasi kepala sekolah dalam mengembangkan jiwa entrepreneurship peserta didik di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan kepala sekolah memiliki suatu program atau bentuk inovasi aksi nuha yang mana pada pelaksanaan inovasi ini merupakan bentuk inovasi kepala sekolah dalam mengasah dan mengembangkan jiwa entrepreneurship peserta didik sehingga, nantinya peserta didik juga dapat membangun dan memiliki komunikasi yang baik, kedisiplinan dan rasa bertanggung jawab atas diri mereka sendiri. Sehingga dari adanya program inovasi aksi nuha dan juga didukung dengan mata pelajaran

prakarya maka siswa atau peserta didik diberikan kebebasan untuk berkarya sehingga nantinya hasil karya mereka dapat di manfaatkan maupun dijual kembali.

Bentuk inovasi aksi nuha ini merupakan suatu kegiatan peserta didik dalam menciptakan suatu karya, dimana para peserta didik melaksanakan kegiatan tersebut sesuai dengan minat dan bakat maupun kreativitas mereka masing-masing, dengan harapan hasil dari adanya kegiatan tersebut dapat menjadikan mereka mampu dalam mengasah maupun mengembangkan jiwa entrepreneurship peserta didik.

Selain itu program atau bentuk inovasi aksi nuha juga telah mendapatkan piagam penghargaan, yang mana sekolah SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan memperoleh penghargaan anugrah inovasi terbaik dan instansi sangat inovatif dalam acara *innovative goverment award* kabupaten Pamekasan, hal tersebut membuktikan bahwa kegiatan ini tidak hanya mendapat dukungan dari pihak sekolah saja namun juga telah mendapat apresiasi yang baik dari lingkungan sekitar sekolah terutama pemerintah daerah.

Untuk mengetahui faktor penghambat kepala sekolah dalam mengembangkan jiwa entrepreneurship peserta didik di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan. Seperti yang dikemukakan oleh Bapak Syaiful Bahri selaku kepala sekolah di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan, beliau menuturkan bahwa:

“Untuk faktor penghambatnya dalam pelaksanaan kegiatan ini tidak bisa kami laksanakan setiap hari apalagi untuk kegiatan

besar pada tahun 2021 kami pending karena pandemi ini jadi untuk kegiatan aksi nuha yang go publik tidak dapat terlaksana tapi untuk pelaksanaan di lingkungan sekolah tetap terlaksana namun memang pelaksanaannya juga tidak dilaksanakan setiap hari artinya berjalan dalam waktu entah 1 minggu dua kali atau bahkan hanya 1 kali seperti itu karena memang faktor penghambatnya juga yaitu biaya tentunya dan juga sarana prasarana, ini yang menjadi hal pokok dalam pelaksanaan inovasi ini”.<sup>11</sup>

Berdasarkan penuturan diatas dapat disimpulkan bahwa di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan untuk kegiatan seperti penerapan dalam mengembangkan jiwa entrepreneurship ini tidak dapat dilaksanakan setiap hari disekolah melainkan hanya dilaksanakan dalam beberapa kali saja dalam kurun waktu satu bulan hal ini terjadi karena adanya faktor biaya yang kurang mendukung.

Senada dengan apa yang dituturkan oleh kepala sekolah, ibu Susi Helmiyanti selaku guru mata pelajaran prakarya di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan, beliau menuturkan bahwa:

“kalau faktor penghambatnya menurut saya yaitu kurangnya fasilitas yang dimiliki sekolah, khususnya bagi siswa dalam pelaksanaan atau penerapan pengembangan jiwa entrepreneurship ini jadi kegiatan ini, kegiatan besarnya tidak dilaksanakan secara kontinu karena dari sini para santri memang untuk melaksanakan kegiatan ini diharapkan nanti bisa melanjutkan kemampuan mereka di sekolah selanjutnya yaitu SMA, jadi disana mereka akan lebih menekuni hal ini karena dari SMP mereka sudah diberikan pengalaman untuk mengasah kemampuan yang dimiliki khususnya kemampuan dalam pengembangan jiwa entrepreneursip ini”.<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup> Syaiful Bahri, Kepala Sekolah di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan, Wawancara Langsung (1 Desember 2021).

<sup>12</sup> Susi Helmiyanti, Guru Prakarya di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan, Wawancara Langsung (6 Desember 2021).

Berdasarkan penuturan diatas dapat disimpulkan bahwa di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan memiliki faktor penghambat dari segi fasilitas di sekolah yang kurang memadai jadi untuk penerapan dari kegiatan ini tidak dapat dilaksanakan setiap hari oleh siswa melainkan ada waktu-waktu tertentu dalam pelaksanaannya.

Senada dengan apa yang dituturkan oleh guru mata pelajaran prakarya, salah satu siswa di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan yang bernama Adelia Maharani, ia menuturkan bahwa:

“Kami melaksanakan kegiatan ini tidak setiap hari, biasanya hanya beberapa kali dalam 1 minggu bahkan dalam 1 bulannya cuma melaksanakan 2 atau 3 kali saja karena kekurangan alat-alatnya dari sekolah dan juga menyesuaikan kas yang ada jadi kegiatannya memang tidak dapat dilakukan setiap hari serta disesuaikan dengan jadwal prakarya disetiap minggunya”.<sup>13</sup>

Berdasarkan penuturan diatas dapat disimpulkan bahwa di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan memang dalam pelaksanaan maupun penerapan kegiatan jiwa entrepreneurship tidak dapat dilaksanakan setiap hari hal ini karena adanya faktor yang menghambat yaitu biaya dan juga fasilitas yang kurang memadai.

Hal ini dibuktikan dengan hasil pengamatan dilapangan dan dari hasil pengamatan yang peneliti lakukan, terlihat bahwa saat melakukan penelitian sebagai berikut:

“Disamping itu peneliti juga melakukan observasi lapangan terkait solusi dari faktor penghambat dari pelaksanaan kegiatan pengembangan jiwa entrepreneurship, salah satunya yaitu memanfaatkan lahan untuk membuka stan, ketika di sekolah mengadakan suatu event atau kegiatan seperti lomba disini

---

<sup>13</sup> Siswa di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan, Wawancara Langsung (15 Januari 2022).

kepala sekolah memberikan peluang kepada siswa untuk memasarkan produk-produk yang dihasilkan siswa”.

Data hasil pengamatan tersebut dikuatkan dengan hasil dokumentasi dalam bukti fisik berupa kegiatan siswa yang memiliki peluang ketika adanya suatu event yaitu lomba sigma yang di adakan di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan dalam gambar berikut ini:



Gambar 4.6 Dokumentasi Siswa Memasarkan Produk pada saat ada Lomba Sigma di Sekolah

Berdasarkan paparan data diatas terkait dengan fokus kedua, yaitu faktor pendukung dan faktor penghambat kepala sekolah dalam melakukan inovasi pengembangan jiwa entrepreneurship peserta didik di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan terdapat faktor yang menjadi

pendukung inovasi kepala sekolah dalam mengembangkan jiwa entrepreneurship peserta didik di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan diantaranya semangat siswa dalam kegiatan ini, dukungan dari para orang tua atau wali murid serta kerjasama yang baik seluruh stakeholder sekolah sehingga dengan adanya dukungan ini menjadikan inovasi kepala sekolah dalam mengembangkan jiwa entrepreneurship peserta didik dapat terlaksana dengan baik.

Dalam suatu kegiatan pasti ada juga faktor yang akan menghambat terlaksananya kegiatan tersebut, adapun faktor yang menjadi penghambat dalam pelaksanaan ini yaitu biaya dan juga fasilitas yang masih kurang memadai. Namun meskipun begitu kepala sekolah dan seluruh masyarakat di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan berusaha sebaik mungkin agar kegiatan ini dapat tetap terlaksana dengan baik, efektif dan efisien sesuai dengan visi misi sekolah.

## **B. Pembahasan**

### **1. Bentuk Inovasi Kepala Sekolah dalam Mengembangkan Jiwa Entrepreneurship Peserta Didik di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan**

Berbagai upaya dilakukan oleh seorang kepala sekolah dalam memajukan sekolahnya. Hal ini dapat dilakukan yaitu dengan menciptakan inovasi terhadap sekolah. Kepala sekolah senantiasa menciptakan suatu inovasi dan juga meningkatkan kreativitas yang berkesinambungan untuk meningkatkan pendidikan yang ada di sekolah

tersebut. Hal yang dilakukan yaitu menumbuhkan kerja sama tim yang lebih baik dan menciptakan hubungan yang solid dengan semua warga sekolah, membangun personal yang baik dengan lingkungan sekitar dan tidak cepat berpuas diri dengan apa yang telah diraih, selalu melakukan evaluasi sesama tim untuk tujuan yang lebih baik kedepannya. Berfikir kedepan dalam artian berusaha untuk selalu menjawab tantangan masa depan dengan bercermin pada masa lalu yang menjadi pengalaman maupun pelajaran untuk kedepannya.

Dalam hal ini kepala sekolah merupakan seseorang yang diberikan tugas untuk memimpin sekolah dalam menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar di sekolah. Dalam dunia pendidikan, kepala sekolah sebagai pemimpin sekolah memiliki peran yang sangat penting dalam kemajuan sekolah.<sup>14</sup> Kepala sekolah dituntut untuk memiliki kompetensi dalam kepemimpinannya agar kreatif, inovatif dalam mengelola lembaga pendidikan. Adapun kompetensi yang harus dimiliki oleh kepala sekolah yaitu: kepribadian, manajerial, kewirausahaan, supervisi dan kompetensi sosial.<sup>15</sup> Hal ini dapat dilihat dari upaya kepala sekolah di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan dimana kepala sekolah melakukan inovasi untuk mengasah minat dan bakat peserta didik dalam

---

<sup>14</sup> Wafrotur Rohmah, Auliya Marfuatin Nurjanah, Dina Nur Hayati, "Kepemimpinan Kewirausahaan Kepala sekolah dalam meningkatkan TeacherPreneurship di Era MEA," *Jurnal Seminar nasional Pendidikan*, 02, no. 09 (2017): 525, <https://publikasiilmiah.ums.ac.id/bitstream/11617/9145/45.pdf>.

<sup>15</sup> Kompri, *Satandarisasi Kompetensi Kepala Sekolah (Pendekatan Teori untuk Praktik profesional)*, (Jakarta: Kencana, 2017), 36.



mengembangkan jiwa entrepreneurship peserta didiknya yaitu sebagai berikut:

- a. Dengan membentuk suatu inovasi aksi nuha (ajang kreasi santri nurul hikmah) sebagai wadah dalam mengembangkan jiwa entrepreneurship peserta didik.
- b. Upaya dalam mengembangkan jiwa entrepreneurship dilakukan kerjasama dengan seluruh stakeholder disekolah terutama yang berkompeten dalam bidang ini, seperti guru mata pelajaran prakarya.
- c. Bentuk kegiatan inovasi aksi nuha ini terus dikembangkan hal ini bertujuan untuk dapat dikenal oleh lingkungan luar sekolah.

## **2. Faktor Pendukung dan Penghambat Kepala Sekolah dalam Melakukan Inovasi Pengembangan Jiwa Entrepreneurship Peserta Didik di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan**

Dalam melaksanakan kegiatan termasuk kegiatan pengembangan jiwa entrepreneurship peserta didik tentunya tidak akan selalu berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan dan juga pastinya ada faktor pendukung di mana dalam hal ini yang menjadikan kegiatan dapat terlaksana kemudian ada pula faktor penghambat yang mana hal inilah yang menjadi terhambatnya suatu kegiatan namun meskipun begitu ada berbagai cara maupun solusi untuk dapat mengatasi hambatan tersebut hal ini harus dengan adanya komando maupun arahan dari seseorang

memiliki wewenang dan bertanggung jawab penuh atas terlaksanakannya kegiatan tersebut.

Kepala sekolah merupakan pemimpin tunggal di sekolah yang mempunyai tanggung jawab dan wewenang untuk mengatur, mengelola, dan menyelenggarakan kegiatan sekolah, agar apa yang menjadi tujuan sekolah dapat tercapai. Seorang pemimpin dalam lingkungan tiada lain adalah kepala sekolah. Maka kepala sekolah sebagai seorang pemimpin harus memiliki kemampuan mempengaruhi komponen-komponen yang ada di sekolah agar dapat bekerjasama dalam mencapai tujuan bersama.<sup>16</sup>

Dalam hal ini peran kepala sekolah memang sangat berpengaruh terhadap pelaksanaan kegiatan yang ada di sekolah seperti kegiatan dalam inovasi kepala sekolah dalam mengembangkan jiwa entrepreneurship peserta didik di SMP Plus Nurul Hikamah Pamekasan. Dalam kegiatan ini kepala sekolah yang bertanggung jawab penuh terhadap kegiatan ini karena kegiatan ini juga merupakan bentuk atau program kepala sekolah agar dapat terciptanya jiwa entrepreneurship peserta didik yang diharapkan.

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan menunjukkan bahwa terdapat faktor pendukung dan penghambat inovasi kepala sekolah dalam mengembangkan jiwa entrepreneurship peserta didik ini adalah sebagai berikut:

---

<sup>16</sup> Tobrini, *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*, hlm. 54.

Faktor pendukung inovasi kepala sekolah dalam mengembangkan jiwa entrepreneurship peserta didik diantaranya:

- a. Semangat siswa dalam melaksanakan kegiatan entrepreneurship.
- b. Dukungan dari para orang tua atau wali murid serta kerjasama yang baik seluruh stakeholder sekolah sehingga dengan adanya dukungan ini menjadikan inovasi kepala sekolah dalam mengembangkan jiwa entrepreneurship peserta didik dapat terlaksana dengan baik.
- c. Dapat dikenal oleh masyarakat sekitar lingkungan sekolah, pemerintah daerah sehingga mendapatkan penghargaan instansi sangat inovatif.

Adapun faktor penghambat inovasi kepala sekolah dalam mengembangkan jiwa entrepreneurship peserta didik diantaranya yaitu biaya dan juga fasilitas yang masih kurang memadai. Namun meskipun begitu kepala sekolah dan seluruh masyarakat di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan berusaha sebaik mungkin dalam mengatasi permasalahan maupun faktor yang menjadi penghambat agar kegiatan ini dapat tetap terlaksana dengan baik, efektif dan efisien sesuai dengan visi misi sekolah.

Dengan demikian inovasi kepala sekolah dalam mengembangkan jiwa entrepreneurship di SMP Plus Nurul Hikmah Pamekasan secara umum telah terlaksana dengan baik, meskipun ada beberapa yang menjado penghambat namun hal itu dapat di atasi dengan baik melalui

kerjasama dengan semua pihak yang berkontribusi dalam pelaksanaan kegiatan tersebut.